

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan go public sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun faktor-faktor yang diteliti adalah *Corporate Social Responsibility*, *Leverage* dan Keputusan investasi pada periode 2011-2015.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui masing-masing arah dan pengaruh antar variabel independen (*corporate social responsibility*, *leverage* dan keputusan investasi) dengan variabel dependen (nilai perusahaan). Regresi yang digunakan adalah regresi data panel. Alasan peneliti menggunakan regresi data panel ini karena observasi yang digunakan pada penelitian ini terdiri atas beberapa perusahaan (*cross section*) dan beberapa tahun (*time series*) dan peneliti menggunakan aplikasi *Eviews* untuk mempermudah menganalisis dan mengelolah data tersebut.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terbagi menjadi dua jenis variabel, yaitu variabel terikat (*dependent variabel*) dan variabel bebas (*independent variabel*).

3.3.1 Variabel terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (*value of the firm*), dimana nilai perusahaan didefinisikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan dijual (Husnan, 2001). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan Tobin's Q. Tobin's Q adalah rasio yang memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja dan ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh aset perusahaan. Tobin's Q dapat diformulasikan sebagai berikut (Chung dan Pruitt, 1994):

$$Tobin's Q = \frac{ME+DEBT}{TA} \dots\dots(1)$$

Dimana :

<i>Tobin's Q</i>	= Nilai perusahaan
<i>ME</i>	= Nilai pasar ekuitas (jumlah saham beredar × closing price)
<i>DEBT</i>	= (Utang lancar – aset lancar) + nilai buku persediaan + utang jangka panjang
<i>TA</i>	= Total aktiva

Skor Interpretasi :

- a. Tobin's $q < 1$, Menggambarkan bahwa saham dalam kondisi *undervalued*. Manajemen telah gagal dalam mengelola aktiva perusahaan dan potensi pertumbuhan investasi rendah.
- b. Tobin's $q = 1$, menggambarkan bahwa saham dalam kondisi *average*. Manajemen stagnan dalam mengelola aktiva dan Potensi pertumbuhan investasi tidak berkembang.
- c. Tobin's $q > 1$, menggambarkan bahwa saham dalam kondisi *overvalued*. Manajemen berhasil dalam mengelola aktiva perusahaan dan Potensi pertumbuhan investasi tinggi.

3.3.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat), sehingga variabel independen dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi. Terdapat empat variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *corporate social responsibility* (X_1), *leverage* (X_2) dan keputusan investasi (X_3). Masing-masing variabel independen dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. *Corporate Social Responsibility* (X_1)

Pengungkapan CSR adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan di dalam laporan tahunan. Untuk menentukan tingkat pengungkapan informasi sosial dalam laporan tahunan

pada setiap perusahaan, maka perlu dihitung angka index. Diukur dengan menggunakan variabel dummy yaitu:

Score 0 : Jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.

Score 1 : Jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.

Pengukuran kemudian dilakukan berdasarkan indeks pengungkapan masing-masing perusahaan yang dihitung melalui jumlah item yang sesungguhnya diungkapkan perusahaan dengan jumlah semua item yang mungkin diungkapkan (Bambang Suripto, 1999), yang dinotasikan dalam rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus : CSRI}_j = \frac{\sum X_{i,j}}{n_i} \dots \dots (2)$$

Keterangan :

CSRI_j = *Corporate Social Responsibility* index perusahaan *j*

$X_{i,j}$ = Jumlah skor item, 1 = jika item *i* diungkapkan; 0 = jika item *i* tidak diungkapkan

n_i = Jumlah item maksimal untuk perusahaan *i*; $n_i = 79$

b. *Leverage* (X_2)

Leverage merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan. Rasio *leverage* dalam penelitian ini menggunakan DER.

$$\text{Rumus : } DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots(3)$$

c. Keputusan Investasi (X_3)

Keputusan investasi diukur dengan *market value to book value of equity* (MBVE). MBVE yang mencerminkan bahwa pasar menilai return dari investasi perusahaan di masa depan terhadap return yang diharapkan dari ekuitasnya (Hartono, 1998 dalam Wirjono, 2009). Rasio ini dapat diperoleh dengan mengalikan jumlah lembar saham beredar dengan harga penutupan saham terhadap total ekuitas.

$$\text{Rumus : } MBVE = \frac{\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Closing Price}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots(4)$$

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Sumber	Konsep	Indikator
<i>Tobin's Q</i>	Jurnal Pengaruh Investment Opportunity Set Dan Free Cash Flow Pada Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pengarang : I Gst. Ngr. Putu Adi Suartawan dan Gerianta Wirawan Yasa (2016)	Rasio dari nilai pasar asset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dan hutang (enterprise value) terhadap replacement cost dari aktiva perusahaan	$Tobin's Q = \frac{ME + DEBT}{TA}$

<p><i>Corporate Social Responsibility</i></p>	<p>Jurnal Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Pada Nilai Perusahaan Pengarang : Komang Fridagustina Adnantara (2013)</p>	<p>Suatu konsep bahwa organisasi, khususnya (namun bukan hanya) perusahaan adalah memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan</p>	$CSRI_j = \frac{\sum X_{i,j}}{n_i}$
<p><i>Debt to equity ratio</i></p>	<p>Jurnal Pengaruh <i>Leverage</i> Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property Dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015) Pengarang : Veronica Hasibuan dan Moch Dzulkirom AR N G Wi Endang NP (2016)</p>	<p>Rasio yang menunjukkan presentase perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas</p>	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$

<i>market value to book value of equity (MBVE)</i>	Jurnal Pengaruh Investment Opportunity Set Dan Free Cash Flow Pada Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pengarang : I Gst. Ngr. Putu Adi Suartawan dan Gerianta Wirawan Yasa (2016)	Mencerminkan pasar menilai return dari investasi perusahaan di masa datang akan lebih besar dari return yang diharapkan ekuitasnya	$MBVE = \frac{Jumlah\ Saham\ Beredar \times Closing\ Price}{Total\ Ekuitas}$
--	---	--	--

Sumber : Data diolah peneliti

3.4 Metode Pengumpulan Data

Prosedur dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

a) Pengumpulan Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder bersifat kuantitatif, berupa rasio-rasio laporan keuangan tahunan perusahaan properti dan *real estate* yang terbit setiap akhir periode yang dijadikan sampel di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipublikasikan melalui situs <http://www.idx.co.id> dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Jangka waktu penelitian ini adalah 5 tahun, dimulai dari 2011-2015.

b) Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang dapat menunjang dan dapat digunakan sebagai tolok ukur pada

penelitian ini. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara membaca, mengumpulkan, mencatat dan mengkaji literatur-literatur yang tersedia seperti buku, jurnal, majalah dan artikel yang tersedia menyangkut nilai perusahaan, *corporate social responsibility*, *leverage* dan keputusan investasi.

3.5 Teknik Penentuan Populasi dan Sample

3.5.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2015 yang berjumlah 46 perusahaan.

3.5.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel, dimana sampel tersebut adalah yang memenuhi kriteria tertentu yang dikehendaki peneliti dan kemudian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan adalah:

- a. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang sudah go public dan terdaftar di BEI pada periode 2011-2015.
- b. Perusahaan tersebut menampilkan data dan informasi yang dibutuhkan peneliti mengenai variabel dalam penelitian ini secara lengkap.

Perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2011 - 2015 sebanyak 46 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang disebutkan di

atas, maka jumlah sample akhir yang memiliki data lengkap dalam penelitian ini sebanyak 42 perusahaan.

Tabel 3.2
Proses Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang sudah <i>go public</i> dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015	46
Perusahaan yang tidak menampilkan data-data dan informasi yang dibutuhkan peneliti mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini secara lengkap	(4)
Total Sampel yang Digunakan	42
Jumlah Observasi (42 Perusahaan pada periode 2011-2015)	169

Sumber : Diolah oleh peneliti

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Menurut Sujarweni (2015) Statistik deskriptif mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum (*minimum*) dan nilai maksimum (*maximum*) serta standar deviasi (*standar deviation*)

3.6.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Winarno (2009 : 5.1), multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linear antar variabel independen. Dikarenakan melibatkan beberapa

variabel independen, maka multikolinieritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terdiri atas satu variabel dependen dan satu variabel independen). Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel X yang satu dengan variabel X yang lainnya (terjadinya multikolinieritas).

Untuk uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat ditentukan apakah terjadi multikolinieritas atau tidak dengan cara melihat koefisien korelasi antar variabel yang lebih besar dari 0.8. Jika antar variabel terdapat koefisien korelasi lebih dari 0.8 atau mendekati 1, maka dua atau lebih variabel bebas terjadi multikolinieritas.

3.6.3 Metode Estimasi Data Panel

Model data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series*. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode analisis regresi dengan data panel karena data yang diteliti berbentuk data panel. Model persamaan regresi untuk penelitian ini adalah

$$\text{Tobin's } Q = \beta_0 + \beta_1 \text{CSR} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{MBVE} + \varepsilon_i$$

Keterangan :

Tobin's Q = Variabel nilai perusahaan

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \text{CSR}$ = *corporate sosial responsibility*

$\beta_2 \text{DER}$ = proksi dari variabel *leverage*

$\beta_3 \text{MBVE}$ = proksi dari variabel keputusan investasi

ε_i = Disturbance error

Menurut Widarjono, untuk mengestimasi parameter model dengan data panel. Terdapat tiga teknik/model yang dapat dilakukan, yaitu :

a. Model *Common Effect*

Pendekatan yang sering dipakai dalam model *common effect* adalah metode *ordinary least square* (OLS). Model *common effect* mengabaikan adanya perbedaan dimensi individu dan waktu. Teknik yang digunakan dalam model ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi model data panel, yaitu dilakukan dengan cara mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu).

b. Model *Fixed Effect*

Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan *slope* antar individu adalah tetap atau sama. Teknik ini menggunakan variabel *dummy* untuk melihat adanya perbedaan intersep antar individu.

c. Model *Random Effect*

Pendekatan *random effect* mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Teknik ini memperhitungkan bahwa *error* mungkin berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel yang dipilih secara random merupakan wakil populasi.

3.6.4 Pendekatan Model Estimasi

Setelah melakukan eksplorasi karakteristik masing-masing pendekatan, kemudian peneliti akan memilih model yang sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik data. Terdapat dua pengujian yang dapat dilakukan untuk melihat kelayakan penggunaan model data panel :

a. *Chow Test*

Uji Chow bertujuan untuk memilih apakah model yang digunakan adalah *common effect* atau *fixed effect*. Pertimbangan pemilihan pendekatan yang digunakan dengan menggunakan pengujian F statistik. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Model *Common effect*

H_1 : Model *Fixed effect*

Hipotesis nol diterima jika $F_{test} > F_{tabel}$, sehingga pendekatan yang digunakan adalah *common effect*, sebaliknya hipotesis nol ditolak jika $F_{test} < F_{tabel}$. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$). Jika Pengambilan keputusan dari *uji chow* ini adalah jika nilai *p-value* ≤ 0.05 maka H_0 ditolak yang berarti model yang tepat untuk regresi data panel adalah *fixed effect*, sedangkan apabila nilai *p-value* > 0.05 maka H_0 diterima yang berarti model yang tepat untuk regresi data panel adalah *common effect*.

b. *Haussman Test*

Bila H_0 ditolak, lanjutkan dengan meregresikan data panel dengan metode *random effect*. Bandingkan apakah model regresi data panel

menggunakan (dianalisis) dengan metode *fixed effect* atau metode *random effect* menggunakan *uji hausman*. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Model *random effect*

H_1 : Model *fixed effect*

Statistik pengujian metode *hausman* ini menggunakan nilai *Chi Square Statistics*. Jika hasil uji tes *hausman* menunjukkan nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect*. Sedangkan apabila nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka pendekatan yang digunakan adalah metode *random effect*.

1.6.5 Uji Hipotesis

Uji statistik dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* keputusan investasi, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan secara parsial (masing-masing) menggunakan Uji t.

1) Pengujian secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis (H_0) sebagai berikut :

- a. Jika probabilitas (p-value) < 0.05 , berarti Hipotesis nol (H_0) ditolak, berarti variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

- b. Jika probabilitas (p-value) > 0.05 , berarti Hipotesis nol (H_0) diterima, berarti variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

2) Pengujian secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama antara variabel – variabel independen (*corporate socia responsibility, leverage* dan keputusan investasi) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Uji F dilakukan dengan membandingkan besarnya F_{hitung} dengan F_{tabel} atau dapat pula dilakukan dengan melihat probabulitasnya. Apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} maka semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sedangkan pengujian dengan nilai probabilitas yaitu apabila probabilitas lebih kecil dari signifikansi (5%) maka model diterima.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara (0) dan (1). Apabila nilai R^2 sama dengan nol atau lebih mendekati kearah nol maka variabel independen sama sekali tidak dapat menjelaskan variabel dependennya atau kemampuan menjelaskannya amat terbatas dan sedikit. Sedangkan nilai R^2 yang semakin mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.